

LAPORAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
TRIWULAN I TAHUN 2026
BPPMHKP TERNATE



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN
PERIKANAN TERNATE
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya sehingga kegiatan keterbukaan informasi publik Triwulan I tahun 2026 ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan monev ini bertujuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan keterbukaan informasi publik serta membuat rekomendasi yang diberlakukan agar keberlangsungan kegiatan berjalan secara optimal

Hasil monitoring tersebut menjadi bahan evaluasi atas keberlangsungan kegiatan bagi peningkatan kinerja organisasi. Tak lupa kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di BPPMHKP Ternate.

Kami berharap laporan ini dapat memberi manfaat, terutama dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan di BPPMHKP Ternate. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dalam menyempurnakan laporan ini.

Ternate , 3 April 2026
Kepala,



Arsal, S.St.Pi., M.P

BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Implementasi undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (UU KIP) merupakan kewajiban bagi setiap satker layanan publik. Konsekuensi dari kewajiban tersebut, setiap satker layanan publik dituntut untuk mengumumkan informasi yang dikuasai, menyediakan informasi yang diminta, memberikan pelayanan informasi secara maksimal dan melakukan pengelolaan dan pendokumentasian informasi publik secara baik.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), keterbukaan informasi publik menjadi salah satu langkah yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi satker layanan publik atau institusi pemerintahan. Salah satu syarat untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan adalah melalui keterbukaan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Selain sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, baik yang berkaitan dengan kepentingan publik maupun yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, melalui keterbukaan dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan publik.

Mengingat informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang dalam pengembangan pribadi maupun lingkungan sosialnya dan sebagai bentuk pertahanan nasional, memperoleh informasi merupakan Hak Asasi Manusia yang dimiliki setiap orang tanpa terkecuali, selain itu keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting terbentuknya Negara demokratis. Atas dasar itulah pemerintahan telah mengesahkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 yang membahas tentang pembentukan Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP).

Era keterbukaan yang mengiringi reformasi tahun 1998 semakin menimbulkan kesadaran akan terbukanya akses informasi dari berbagai kalangan. Secara khusus, keterbukaan akses menuju informasi publik diperlukan oleh mereka yang berkecimpung dalam bidang lingkungan, gerakan anti korupsi, hak asasi manusia, dan pers yang sering mengalami kesulitan

dalam mengakses berbagai informasi dari lembaga pemerintah, dengan dalih rahasia negara. Pemerintah harus menyiapkan skill sarana prasarana, sumber daya manusia yang punya kemampuan (skill) dan kemauan serta komitmen dari seluruh penyelenggara pemerintahan atau satker layanan public dan aparat atau komponennya, untuk memberikan informasi yang mudah cepat dan akurat.

B. TUJUAN

Evaluasi Keterbukaan Informasi BPPMHKP Ternate ditujukan untuk mengetahui aktifitas dan efektifitas kebijakan keterbukaan informasi publik BPPMHKP Ternate.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Tujuan pelayanan informasi publik di lingkungan UPT BPPMHKP Ternate: Terwujudnya komunikasi dua arah yang harmonis antara penyedia informasi publik dengan pemohon dan pengguna informasi publik; Terwujudnya sistem pengintegrasian yang baik antara penyedia informasi publik dengan PPID dalam memberikan pelayanan informasi kepada publik.

Prinsip

Prinsip pelayanan informasi publik BPPMHKP Ternate meliputi: Informasi publik diberikan dengan mengedepankan prinsip mudah, cepat, dan sederhana; Pelayanan informasi publik dilaksanakan melalui satu pintu; penyajian informasi publik yang diberikan kepada pemohon, menyesuaikan dengan jenis dan format yang disediakan PPID.

Informasi Publik

Jenis informasi publik di lingkungan UPT BPPMHKP Ternate meliputi diantaranya informasi publik yang tersedia setiap saat; informasi publik yang diumumkan secara serta merta; informasi publik yang diumumkan secara berkala; dan informasi publik yang dikecualikan.

Fungsi PPID

- Menentukan informasi kepada PPID pemilik informasi dalam hal informasi publik yang dimohonkan oleh pemohon tidak dikuasai oleh PPID UPT BPPMHKP Ternate
- Menyediakan dan mengamankan informasi publik di UPT BPPMHKP Ternate
- Memberikan pelayanan informasi publik yang cepat, tepat, dan sederhana

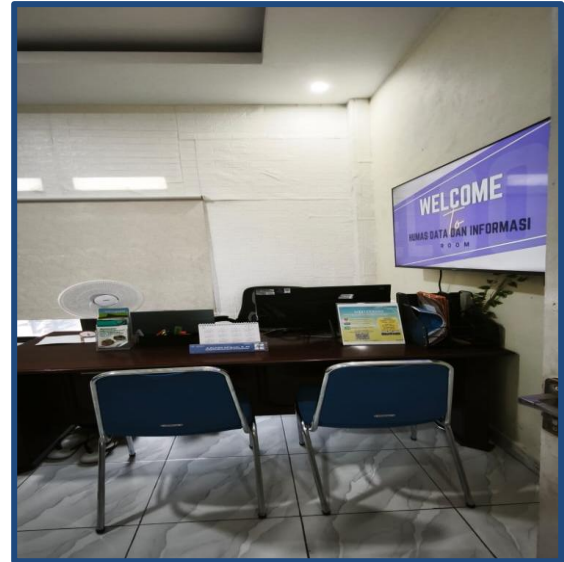
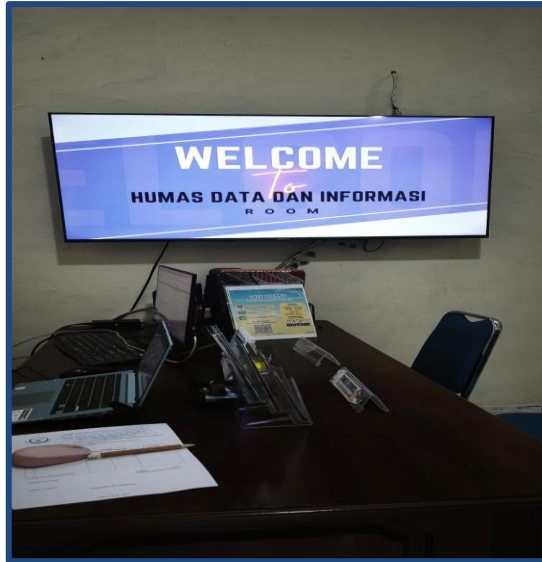
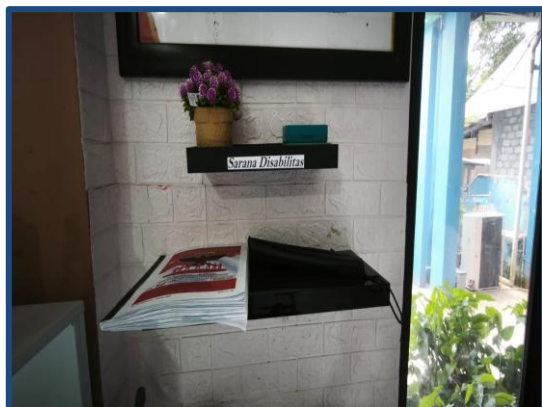
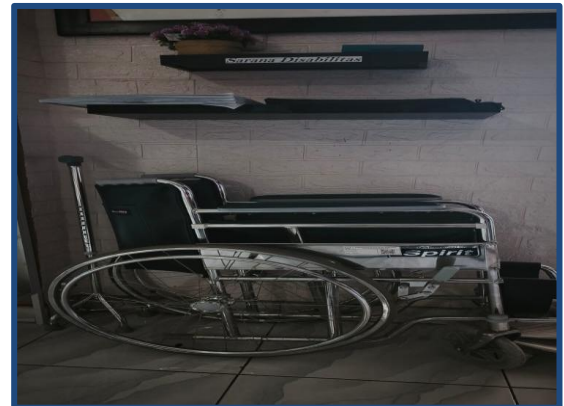
- Melakukan koordinasi dengan PPID kementerian dan PPID unit pelaksana teknis di lingkungan wilayah kerjanya terkait dengan penyelesaian sengketa informasi publik.
- Melakukan pengembangan kompetensi petugas layanan informasi guna meningkatkan kualitas layanan informasi public
- Menggunakan sistem informasi PPID dalam pengelolaan layanan informasi public
- Melakukan koordinasi, harmonisasi, dan fasilitas perangkat PPID
- Menyediakan ruangan dan/atau meja layanan informasi public
- Mengoordinasikan :
 1. Menyampaikan informasi publik dalam bahasa indonesia yang baik, benar, dan mudah dipahami.
 2. Pemenuhan permohonan informasi publik yang dapat diakses oleh publik.
 3. Pengklasifikasi informasi publik dan / atau pengubahan pengklasifikasi informasi public
 4. Permohonan keberatan diproses berdasarkan prosedur.

D. DASAR HUKUM

- A. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP)
- B. Pemerintah Nomor 61 tentang Pelaksanaan Undang Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- C. Permen KP Nomor 42 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- D. SK Pejabat pengelola Informasi dan Dokumentasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2024, tentang Klasifikasi Informasi Publik yang Dikecualikan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- E. PerKI I Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik
- F. PerKI I Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik

E. SARANA PRASARANA

Fasilitas yang tersedia pada triwulan I tahun 2026 dalam rangka memberikan layanan informasi publik terdiri atas:

[illegible]

BAB II.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksana

Petugas pelaksana monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di BPPMHKP Ternate adalah tim Penata Laksana BPPMHKP Ternate.

2. Waktu

Monitoring dan evaluasi penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik di BPPMHKP Ternate Triwulan I periode Januari – Maret 2026 untuk informasi yang diberikan setiap saat.

3. Hasil Pelaksanaan

A. Aktivitas / Frekuensi Analitik Media Sosial

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dapat dilihat dari aktifitas penyampaian informasi yang diberikan setiap saat yaitu terkait kegiatan BPPMHKP Ternate sehari-hari dalam pelaksanaan tupoksi. Jenis informasi yang diberikan setiap saat oleh BPPMHKP Ternate diinformasikan melalui media social milik BPPMHKP Ternate yaitu Instagram, Facebook, Twitter. Aktifitas / frekuensi penyiapan informasi tahun 2026 dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Data Postingan Twitter BPPMHKP Ternate Triwulan 1 Tahun 2026

No	Media Sosial	Jumlah Postingan
		Total
1	Twitter	57 posting

Tabel 2. Data Postingan Facebook BPPMHKP Ternate Triwulan 1 Tahun 2026

No	Media Sosial	Jumlah Postingan
		Total
1	Facebook	279 posting

Tabel 3. Data Postingan Instagram BPPMHKP Ternate Triwulan 1 Tahun 2026

No	Media Sosial	Jumlah Postingan
		Total
1	Instagram	279 posting

B. Permohonan Informasi

Selain memberikan pelayanan informasi melalui publikasi informasi diwebsite dan pengajuan permohonan informasi melalui aplikasi PPID, pemohon informasi yang datang langsung ke ruang layanan PPID juga dilayani dengan baik dengan tetap diarahkan dengan bimbingan langsung dari Petugas PPID. Demikian juga pemohon informasi yang mengajukan permohonan melalui media sosial langsung direspon oleh petugas PPID secara Online.

Periode triwulan 1 Tahun 2026

Sebagian besar pemohon informasi tersebut adalah Pelaku usaha yang membutuhkan data dan informasi untuk melakukan usaha perikanan. Setiap permohonan informasi yang disampaikan oleh pemohon ke PPID BPPMHKP Ternate jika memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dan informasi yang diminta akan disetujui dan langsung dikoordinasikan.

Matriks Rekap Permohonan Informasi PPID BPPMHKP Ternate Periode Januari-Maret 2026

No.	Bulan	Jumlah Pemohon	Permintaan Data			Alasan Ditolak	Waktu Penyelesaian (Hari)	Bentuk Informasi		
			Diterima	Ditolak	Jumlah Data Yang Diminta			Cetak	Rekam	Online
1	Januari	1	1	0	1	-	3	-	-	1
2	Februari	1	1	0	2	-	1	-	-	2
3	Maret	0	0	0	0	-	0	-	-	0
TOTAL		7	7	0	7					

Tabel 1. Matrik rekap permohonan Informasi Publik PPID BPPMHKP Ternate Triwulan 1 tahun 2026

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Monitoring dan Evaluasi keterbukaan informasi publik BPPMHKP Ternate telah dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2026 merupakan informasi yang diberikan setiap saat pada media social twitter, Instagram, Facebook. BPPMHKP Ternate telah melaksanakan postingan foto maupun video pada twitter Instagram, Facebook, tentang pelayanan mutu produk perikanan ini juga sebagai bentuk pemberian informasi kepada masyarakat. Kemudian Tim PPID BPPMHKP Ternate juga telah membuat Matrik rekap permohonan Informasi Publik PPID BPPMHKP Ternate Triwulan 1 tahun 2026 dan sudah diselesaikan semua permohonan informasinya.

B. KENDALA

- Permohonan informasi yang diajukan oleh pemohon yang tidak dilengkapi dengan data dukung yang dipersyaratkan dalam permohonan informasi publik masih sering terjadi. Hal tersebut diakibatkan karena kekurangpahaman pemohon dalam mengajukan permohonan tersebut dan kurang memperhatikan persyaratan permohonan informasi yang sudah dipublikasikan.
- Kurangnya pemahaman masyarakat atau pemohon informasi, bahwa ada informasi yang tidak terbuka untuk publik sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.

C. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

BPPMHKP Ternate telah menyampaikan Keterbukaan informasi di media social twitter, Instagram, Facebook, secara umum sudah berjalan dengan baik, namun perlu diadakannya Sosialisasi tentang Pedoman Pengelolaan Informasi kepada Pengguna Jasa. Selain itu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan informasi publik untuk mengevaluasi implementasi standar layanan informasi publik serta mendorong kepatuhan

terhadap keterbukaan informasi di lingkungan BPPMHKP Ternate tetap terimplementasi dengan baik.

BAB IV.

PENUTUP

Demikian laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan BPPMHKP Ternate Triwulan 1 Tahun 2026 ini disampaikan sebagai masukan dan bahan evaluasi sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi pimpinan BPPMHKP Ternate dan penyempurnaan Keterbukaan Informasi Publik, sehingga dalam pelaksanaan tugas sehari-hari secara maksimal sebagai panduan praktis dan efisien yang bermuara pada peningkatan kinerja organisasi.